

**PENGARUH PENGGUNAAN KOLASE
TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DARUL ULUM SADABUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

**NURLIA WATI SIAGIAN
NIM. 1920600036**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN KOLASE
TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DARUL ULUM SADABUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

**NURLIA WATI SIAGIAN
NIM. 1920600036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN KOLASE
TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DARUL ULUM SADABUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**NURLIA WATI SIAGIAN
NIM. 1920600036**



PEMBIMBING I

**Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 197912052008012012**

PEMBIMBING II

**Sakinah Siregar, M. Pd.
NIP. 199301052020122010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA Darul Ulum Sadabuan ”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 April 2024

Pembuat Pernyataan



Nurlia Wati Siagian
NIM. 1920600036

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlia Wati Siagian
NIM : 1920600036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA Darul Ulum Sadabuan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 24 April 2024

Pembuat Pernyataan



Nurlia Wati Siagian
NIM. 1920600036

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlia Wati Siagian
NIM : 1920600036
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jln. Prof M Yamin Kampung Teleng

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 14 April 2024



Nurlia Wati Siagian
NIM. 1920600036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurlia Wati Siagian
NIM : 1920600036
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA Darul Ulum Sadabuan.

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008
Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di

: Aula FTIK Lantai 2

Tanggal

:20 Juni 2024

Pukul

:09.00WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

:Lulus, 80 (A)

Indesk Prediksi Kumulatif

: 3,41

Predikat

: Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude

(*)Coret yang tidak sesuai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Darul Ulum Sadabuan.

Ditulis Oleh : Nurlia Wati Siagian

NIM : 1920600036

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Juni 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hilda M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : Nurlia Wati Siagian
NIM : 1920600036
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Kolase terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA Darul Darul Ulum Sadabuan**

Penelitian ini oleh anak kelompok B di RA Darul Ulum Sadabuan. Pada hakikatnya motorik halus yang dapat menggerakkan jari jemari terkhususnya koordinasi mata dengan tangan. Oleh karena itu motorik halus anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan. Jika kegiatan motorik halus monoton maka motorik halus anak akan lambat untuk berkembang sesuai dengan usianya. Hasil observasi yang dilakukan di RA Darul Ulum Sadabuan menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus peserta didik pada kegiatan mewarnai, menempel terdapat beberapa anak yang masih kesulitan dalam kegiatan kolase.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh penggunaan kolase terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan kolase terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian *quasi experimental design*. Populasinya adalah seluruh anak yang ada di kelas B RA Darul Ulum Sadabuan dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang terdiri dari 30 anak yaitu 15 anak kelas eksperimen 15 anak kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang sudah divalidasi. Sampel kelas eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu menggunakan media kolase bahan daun kering dan sampel kelas kontrol diberi perlakuan khusus yaitu mewarnai gambar kupu-kupu. Analisis data menggunakan uji t setelah data terpenuhi berdistribusi normal dan homogen hasil penelitian tersebut . Hasil penelitian ini diperoleh dari nilai signifikan 5% yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 4,785 > T_{tabel} = 2,160$ dengan $dk = 22$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Penggunaan Kolase, Motorik Halus

ABSTRACT

NAME : Nurlia Wati Siagian
Reg. Number :1920600036
Thesis Title : **The Effect of Using Collage on Improving Fine Motor Skill in Childern Aged 5-6 Years at RA Darul Ulum Sadabuan.**

This research was carried out by group B children at DI Ra Darul Ulum Sadabuan. In essence, fine motor skills can move the fingers, especially hand-eye coordination. Therefore, it is very important to develop fine motor skills in early childhood. If fine motor activities are monotonous, the child's fine motor skills will be slow to develop according to their age. The results of observations carried out at RA Darul Ulum Sadabuan showed that the development of students' fine motor skills in coloring and sticking activities, there were several children who still had difficulty in collage activities.

The formulation of the problem in this research is what is the effect of using collage on improving the fine motor skills of children aged 5-6 years at RA Darul Ulum Sadabuan? The aim of this research is to determine the effect of using collage on improving fine motor skills in children aged 5-6 years at RA Darul Ulum Sadabuan. This research is a type of quantitative research using experimental methods and a quasi experimental research design. The population was all children in class B RA Darul Ulum Sadabuan and sampling used purposive sampling consisting of 30 children, namely 15 children in the experimental class and 15 children in the control class. The data collection instrument in this research is validated observation. The experimental class samples were given special treatment, namely using dry leaf collage media and the control class samples were given special treatment, namely coloring pictures of butterflies. Data analysis used the t test after the data met the normal and homogeneous distribution of the research results. The results of this research were obtained from a significant value of 5%, namely $T_{count} > T_{table}$, namely $T_{count} = 4.785 > T_{table} = 2.160$ with $dk = 22$, so H_a was accepted and H_o was rejected.

Keywords: Use of Collage: Fine Motor Skills.

ملخص البحث

اسم	: نور ليا واتي سياجيان
رقم القيد	: ١٩٢٠٦٠٠٠٣٦
موضوع البحث	: تأثير استخدام الكولاج في تحسين المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في مدرسة دار العلوم سدابوان

هذا البحث هو من الأطفال المجموعة 'ب' في مدرسة دار العلوم سدابوان. يمكن للمهارات الحركية الدقيقة تحريك الأصابع، وخاصة التنسيق بين اليد والعين حقيقة. لذلك هذا مهم جداً لتطوير المهارات الحركية الدقيقة في مرحلة الطفولة المبكرة. إذا كانت الأنشطة الحركية الدقيقة رتيبة، فإن المهارات الحركية الدقيقة للطفل ستكون بطيئة في التطور وفقاً لعمره. أما نتائج الملاحظات التي تجرأها في دار العلوم سدابوان أنه في تنمية المهارات الحركية الدقيقة للطلاب في أنشطة التلوين واللصق، كان هناك العديد من الأطفال الذين صعوبة في أنشطة التجميع. البحث في هذا البحث هي ما تأثير استخدام الكولاج على تحسين المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في مدرسة دار العلوم سدابوان؟ اما اهداف البحث هو لمعرفة تأثير استخدام الكولاج على تحسين المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مدرسة دار العلوم سدابوان. هذا البحث هو نوع من البحث الكمي باستخدام الأساليب التجريبية وتصميم البحث شبه التجريبي. كان الطلاب جميعهم في الفصل 'ب' دار العلوم سدابوان وتأخذ العينات بشكل مقصود يتكون من ٣٠ طفلاً، أي ١٥ طفلاً في الفصل التجريبي و ١٥ طفلاً في الفصل الضابط. ألة جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة الموثقة. أعطيت عينات الصف التجريبي معاملة خاصة وهي استخدام وسائط الكولاج الورقية الجافة، كما أعطيت عينات الصف الضابط خاصة وهي تلوين صور الفراشات. تحليل البيانات اختبار t بعد استيفاء البيانات للتوزيع الطبيعي والمتجانس لنتائج البحث. نتائج البحث من قيمة معنوية قدرها ٥٪ وهي **T Count** $> T$ Table وهي $٤,٧٨٥ > ٢,١٦٠$ أما $dk = ٢٢$ وهو **Ha** مقبول او مرفوض.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan karunia, rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beriring salam juga tak lupa peneliti haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan judul skripsi **“Pengaruh Penggunaan Kolase terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Darul Ulum Sadabuan”**.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, berkat kerja keras, semangat, dan doa serta tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk bidadari tanpa sayap Almh Ibunda Ratna Wati Pane yang biasa saya sebut Mama. Kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada. Ragamu memang tak disini ragamu memang sudah tidak ada dan tidak bisa aku jangkau tapi namamu akan tetap jadi motivasi terkuat sampai detik ini, Mama alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
2. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Alm.Ayah tercinta yang paling saya rindukan Haulian Siagian, Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, nasehat dan motivasi serta segala bentuk

tanggung jawab atas kehidupan yang layak telah diberikan semasa ayah hidup. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar Sarjana Pendidikan yang ayah impikan. Dengan selesainya karya tulis, semoga bisa membuat ayah bangga dan Bahagia di surganya Allah, aamiin.

3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sakinah Siregar, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
6. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
8. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta anak-anak RA Darul Ulum Sadabuan terkhususnya ibu Duma Sari Harahap, S.Ag. yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Abang dan Kakak ku tersayang Riski Pratama Saputra Siagian, Suprianto Saputra Siagian dan Kakak tersayang Epi Fitri Yanti Siagian yang telah melindungi, menasehati, memberikan doa, dukungan semangat yang tidak didapatkan dimanapun, memberikan berbagai saran saat Penulis mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan Penulis, dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan wisudawan terbaik, Gita Nur Akhmadi, Desi Rahmadani yang selalu senantiasa memberikan masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk Dwiky Afriansyah, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya, Telah menjadi rumah, Pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan,

mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah, Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

13. Teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 (Ciwai-ciwai cantik) yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 15 Januari 2024

Nurlia Wati Siagian

NIM. 1920600036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

DEWAN PENGUJI SIDANG

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABELix

DAFTAR GAMBAR.....x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah4

C. Batasan Masalah.....5

D. Defenisi Operasional Variabel5

E. Rumusan Masalah6

F. Tujuan Penelitian6

G. Manfaat Penelitian6

H. Sistematika Penulisan7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....9

1. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.....9

a. Pengertian Motorik Halus Anak9

b. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus11

c. Manfaat Motorik Halus13

d. Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6
Tahun.....15

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus
Anak Usia Dini.....17

2. Kolase19

a. Pengertian Kolase 19

b. Manfaat Kolase21

c. Kelebihan Kolase22

d. Bahan Membuat Kolase24

e. Langkah-langkah Membuat Kolase	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Uji Instrumen	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Umum Objek Penelitian	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	41
1. Data Hitung Pretest	41
2. Data Hitung Posttest.....	45
C. Analisis Data	48
1. Data Hitung Pretest	48
2. Data Hitung Posttest.....	50
D. Uji Hipotesis	52
E. Pembahasan Hasil Penelitian	52
F. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Desain Eksperimen dan Kontrol	32
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel III.3 Pedoman Observasi.....	35
Tabel III.4 Skala Validitas	36
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Data Awal (<i>Pretest Kelas Eksperimen</i>)	43
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Data Awal (<i>Pretest Kelas Kontrol</i>)	44
Tabel IV.3 Deskripsi Data Akhir Pretest	45
Tabel IV.4 Distribusi Data Awal Frekuensi (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen	46
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Data Awal (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol.....	48
Tabel IV.6 Distribusi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>)	49
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	50
Tabel IV.8 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	51
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	53
Tabel IV.10 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pikir.....	29
Gambar IV.1 Diagram Pretest Kelas Eksperimen.....	43
Gambar IV.2 Diagram Pretest Kelas Kontrol	44
Gambar IV.3 Diagram Posttest Kelas Eksperimen	47
Gambar IV.4 Diagram Posttest Kelas Kontrol.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan melalui pembinaan dan pengembangan potensi anak dari usia 0-6 tahun. Pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini dan memberikan pembiasaan kepada anak sehingga merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Pendidikan anak usia dini adalah untuk menstimulasi dan membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka Pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebelum jenjang Pendidikan dasar, yaitu melalui jalur pendidikan formal atau non formal seperti taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), dan lain sebagainya.¹

Aspek-aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa ada enam aspek:perkembangan

¹Andri,Kurniawan,et al. *Pendidikan anak usia dini*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.

moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni anak. Salah satu bidang pengembangan yang paling penting untuk dikembangkan dan distimulus sejak dini adalah perkembangan motorik anak.²

Perkembangan motorik anak terbagi atas dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar meliputi berjalan, melompat, meloncat, berputar, melempar, menyeimbangkan, dan menari yang melibatkan penggunaan gerak tubuh besar. Sedangkan keterampilan motorik halus meliputi menggambar, menulis, mengikat tali sepatu, dan aktifitas yang melibatkan penggunaan gerakan tubuh kecil.³

Keterampilan motorik halus ini sebagai keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengkoordinasikan atau mengatur otot-otot kecil atau halus. Gerakan motorik halus ini berkaitan dengan gerakan mata dan tangan yang tepat. Perkembangan motorik halus sangat penting bagi anak untuk persiapan menulis dan dalam kegiatan sehari-hari anak seperti, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, dan memegang botol air minum. Tujuan kegiatan motorik halus adalah menstimulasi perkembangan otot, sebagai dasar untuk menulis, mengenal warna atau bentuk, melatih gerakan otot jari atau pergelangan tangan agar lentur, menyalurkan perasaan, menciptakan keindahan dalam imajinasi, dan kreatifitas anak

²Dewi, Kartika, Lale Yulia. *Aspek-aspek perkembangan anak usia dini dalam permainan tradisional ceprak di Dusun Blong Lauk Desa Sukarara*. Diss. UIN Mataram, 2022.

³ Meishita, Wulansari, Ni Luh Putu Herli Mastuti, and Lilik Indahwati. "Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Halus, Motorik Kasar, Bahasa Dan Personal Sosial Pada Anak Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang." *Journal of Issues In Midwifery* 5.3 (2021): 111-120.

dapat berkembang secara optimal.⁴

Kemampuan motorik halus anak tidak berkembang begitu saja, tetapi harus di stimulus dan selalu dilatih. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu kolase. Kolase merupakan salah satu karya seni rupa dengan menempel berbagai media seperti kain perca, koran, kayu, kertas, dan tumbuhan pada suatu gambar atau bentuk. Kegiatan bermain kolase dapat melatih kesabaran, ketelitian, keterampilan, dan melatih gerakan tangan.⁵

Alat permainan kolase merupakan alat permainan edukatif dengan biaya murah dan bisa menggunakan bahan-bahan bekas dan bahan alam yang terdapat dilingkungan sekitar anak. Alat permainan kolase ini tidak membahayakan bagi kesehatan anak karena bahan-bahan yang dipakai adalah bahan yang biasa digunakan dan berada di lingkungan anak. Pembuatan permainan kolase ini memerlukan gerakan dari mata dan tangan serta keterampilan anak dalam menempelkan bahan yang akan membantu menstimulus kemampuan motorik halus anak usia dini.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di RA Darul Ulum Sadabuan. Peneliti menemukan adanya permasalahan pokok yang menjadi tujuan utama dalam penelitian yaitu belum optimalnya kemampuan motorik halus anak. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran. Anak kurang

⁴Siti, Darmiatun, and Farida Mayar. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1 (2019): 247-257.

⁵Kadek Hengki, Primayana, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini." *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 4.1 (2020): 91-100.

⁶Siti, Nurkhasanah, "Kolase Bahan Alam." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 1.2 (2017): 35-40.

mampu menggerakkan jari-jemarinya pada saat sedang mewarnai, menempel, menggunting kertas oleh karena itu kita sebagai guru mengajarkan bagaimana cara memegang gunting dan menempel karena dengan kegiatan menggunting anak dapat terlatih untuk menggunakan jari jemarinya untuk mulai menggunting dari tahap awal sampai sulit. Kegiatan menggunting adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan gunting. Menggunting juga termasuk teknik dasar untuk membuat aneka bentuk kerajinan tangan, bentuk hiasan dan gambar dari bahan kertas dengan memakai bantuan alat pemotong.

Pembelajaran di RA Darul Ulum tidak melakukan pembelajaran sambil bermain sehingga dalam prosesnya pembelajaran monoton dan tidak bervariasi. Guru di RA Darul Ulum biasanya menggunakan papan tulis dan majalah anak sebagai media pembelajaran sehingga anak lebih mudah cepat bosan dalam pembelajaran. Anak juga diberikan tugas menulis huruf dan angka dengan tidak memakai benda konkret.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat penulis identifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Anak kurang mampu menempel suatu gambar hal ini disebabkan karena anak kurang berhati-hati dan sabar dalam menempel gambar serta kurangnya tingkat konsentrasi serta koordinasi mata dan tangannya.
2. Anak kurang mampu menggerakkan tangannya dalam memegang gunting dengan tepat. karena anak hanya membutuhkan lebih banyak

latihan menggunakan gunting.

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Darul Ulum Sadabuan

D. Defenisi Operasional Variabel

Peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan penafsiran. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah seperti uraian berikut ini:

1. Kolase merupakan teknis melukis menggunakan warna-warna kepingan kepingan, kayu, biji-bijian, dan ampas kelapa yang di tempelkan⁷. Biji kacang hijau termasuk kedalam bahan alam, memiliki tekstur warna hijau berukuran kecil. Kolase yang digumakam disini adalah biji kacang hijau, daun-daunan, dan potongan kertas.
2. Motorik halus Motorik halus merupakan kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng.⁸
3. Anak Usia Dini adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangan usia anak dalam penelitian ini 5-6 tahun.

⁷ Sucita Nur, Insana, et al. "Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun." *Jambura Early Childhood Education Journal* 4.2 (2022): 122-132.

⁸ Alif, Muarifah, and Nurkhasanah Nurkhasanah. "Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak." *Journal of Early Childhood Care and Education* 2.1 (2019): 14.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah ada pengaruh kegiatan bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak di RA Darul Ulum Sadabuan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak di RA Darul Ulum Sadabuan.

G. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Lembaga Pendidikan dapat memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kualitas Pendidikan dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik.
 - b. Bagi Peneliti
 1. Dapat mengembangkan motorik halus anak melalui permainan kolase.
 2. Dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan motorik halus anak melalui permainan kolase.

2. Manfaat Praktis

c. Bagi Anak

1. Dapat Mengembangkan motorik halus anak.
2. Dapat mengembangkan kecermatan, kerapian, dan koordinasi mata dan tangan.
3. Dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan untuk anak melalui permainan kolase.

d. Bagi Guru

1. Membantu guru untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran motorik halus anak.
2. Dapat menyediakan media yang menarik dan menyenangkan untuk anak
3. Dapat mengembangkan potensi kreativitas guru.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bab Pertama, Merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab Kedua, Pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori berupa

kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

- c. Bab Ketiga, Menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- d. Bab IV, Merupakan hasil penelitian di RA Darul Ulum Sadabuan yang mencakup gambaran umum, objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.
- e. Bab V, Yakni bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

a. Pengertian Motorik Halus Anak

Menurut Astiti gerakan motorik halus adalah sebuah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, Gerakan motorik halus tidak membutuhkan banyak tenaga atau gerakan yang dilakukan anak. Motorik halus anak hanya membutuhkan mata dan tangan yang membutuhkan kecermatan dan kerapian serta kemampuan dalam menggerakkan tangan sehingga kemampuan anak dari perkembangan motorik halus dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu: menggambar, menulis, menempel, merobek, melipat, membentuk.⁹

Motorik halus adalah sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membentuk kecermatan dan gerakan tangan. Keterampilan ini menggunakan alat-alat untuk mengerjakannya.¹⁰ Motorik halus ini menggunakan kemampuan anak untuk beraktivitas dengan menggunakan otot-otot kecil seperti

⁹ Yanuar, Phil. H. Kiram, *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Kencana 2017

¹⁰ Rini Sukamti, Endang, "Perkembangan Motorik," Yogyakarta: UNY Press.2018.

menulis, meremas, menggambar, menyusun balok, dan memasukkan kelereng. Motorik ini menunjukkan kemampuan anak dalam menguasai gerakan otot-otot dalam menggunakan jari-jemarinya.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Dan untuk mengembangkan keterampilan ada tiga hal yang penting yaitu kesempatan untuk berlatih, rangsangan untuk belajar, contoh yang baik untuk ditiru dan bimbingan yang baik untuk meyakinkan bahwa peniruan yang dilakukan itu benar. Kemampuan motorik halus dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan seperti bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, menggunting, membuat garis, melipat kertas, menjahit dan sebagainya.

Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus secara optimal dengan mendapatkan stimulus yang tepat. Di setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan motorik halusnya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Perkembangan gerak motorik halus merupakan meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan saraf yang jauh lebih kecil atau detail.¹¹ Kelompok otot dan saraf inilah yang nantinya mampu

¹¹Wahyuningsri, W., Yudiernawati, A., & Meylia, M. (2017). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Todler. *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 3(1),

mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas kertas, menyobek, menggambar, menempel, menjahit dan sebagainya.

Gerakan motorik halus yang terlihat saat usia Taman Kanak-Kanak, antara lain adalah anak mulai bisa menyikat giginya, menyisir, memakai sepatu sendiri. Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat di lakukan anak. Misalnya dalam kemampuan motorik halus anak belajar menggerakkan seluruh atau bagian besar anggota tubuh, sedangkan dalam mempelajari kemampuan motorik halus pada anak, Anak dapat mempelajari tentang ketepatan koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berekreasi, seperti menggunting kertas, menyatukan dua lembar kertas, menggambar, tapi tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan pada tahap yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan motorik halus adalah penggunaan otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan gerakan mata dan tangan yaitu berekreasi seperti menggunting kertas, menggambar, mewarnai.

b. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus

Tujuan dan fungsi motorik halus merupakan penguasaan keterampilan yang dimiliki seorang anak dalam kemampuan

menyelesaikan tugas motorik. Motorik halus ini terlihat dari seberapa jauh tingkat keberhasilan anak dalam motorik halus. Perkembangan motorik halus perlu dilakukan sejak usia dini, karena pada masa ini merupakan masa paling penting dalam mempelajari motorik halus anak. Tujuan dan fungsi perkembangan motorik halus sebagai berikut:¹²

- a) Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan menggerakkan kedua tangannya.
- b) Anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemarinya seperti menulis, menggambar.
- c) Anak mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangannya.¹³
- d) Anak mampu menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama menggerakkan mata dan tangan sebagai persiapan untuk menulis.

Sedangkan fungsi dari perkembangan motorik halus adalah mendukung aspek perkembangannya seperti kognitif, bahasa, serta sosial karena pada hakikatnya setiap perkembangan tidak dapat terpisah satu sama lain. Pentingnya tujuan dan fungsi untuk anak dalam kesehariannya ialah agar anak mendapatkan

¹² Sari, L. P. (2020). Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Early Childhood Education*, 3-4.

¹³ Lufira, R., & Mayar, F. (2022). Penggunaan Bahan Bekas Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 220-230.

perkembangan motorik halus dan dapat terstimulus dalam melakukan aktivitas sehari-hari sendiri tanpa bantuan.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan tujuan dari motorik halus adalah untuk membuat anak bisa berkreasi seperti menggunting, menggambar, mewarnai, ini dapat menggerakkan jari- jemari anak dan penguasaan kemampuan yang dapat menyelesaikan tugas motorik.

c. Manfaat Motorik Halus

Ada beberapa manfaat motorik halus, antara lain:

- a) Mengembangkan kemandirian, seperti memakai baju sendiri, mengancing baju, mengikat tali sepatu.
- b) Sosialisai, seperti ketika anak menggambar bersama teman-temannya
- c) Perkembangan konsep diri, seperti anak telah mandiri dalam melakukan aktivitas tertentu.
- d) Keterampilan dalam aktivitas di dalam kelasnya misalnya memegang pensil warna.¹⁵

Sedangkan berdasarkan penyusunan kurikulum PAUD yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional menyatakan

¹⁴Tanto, Octavian Dwi, and Aulia Humaimah Sufyana. "Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2020): 575-587.

¹⁵Anki, Oktarina, Wardah Anggraini, and Beti Susilawati. "Penggunaan media kolase dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3.2 (2020): 187-200.

bahwa adanya beberapa aspek perkembangan yang harus dicapai dalam perkembangan motorik halus anak yaitu:

- 1) Anak dapat melakukan kegiatan dalam satu lengan seperti mencoret di buku.
- 2) Anak dapat membuka halaman buku besar dengan satu persatu.
- 3) Anak dapat memakai dan melepas tali sepatu.
- 4) Anak dapat memakai dan melepas kaos kaki.
- 5) Anak dapat memutar dan menutup botol.
- 6) Anak dapat melepas kancing baju.
- 7) Anak dapat membangun menara dari 1-8 balok.
- 8) Anak dapat memegang pensil/krayon.
- 9) Anak dapat mengaduk dengan sendok kedalam cangkir.
- 10) Anak dapat menyikat gigi dan menyisir rambut sendiri.
- 11) Anak dapat memegang gunting dan mulai memotong kertas

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan motorik halus sangat penting bagi anak untuk menyelesaikan kegiatan dalam kehidupannya terutama yang berkaitan dengan keterampilan, Perkembangan motorik halus akan melatih anak agar terampil menggunakan tangan dan jari jemari serta mengkoordinasikan mata. Kemampuan motorik halus juga akan membantu kemampuan yang lain seperti: kognitif, bahasa, sosial emosional. Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan atau

keterampilan membutuhkan konsentrasi, kesabaran, serta kreativitas. Anak yang memiliki kemampuan motorik halus dengan waktu yang lebih cepat akan lebih mudah dalam berkreativitas dalam karyanya.

d. Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6

Tahun

Anak-anak memerlukan pengalaman keterampilan dasar yaitu gerakan *manipulative, lokomotor, non lokomotor*.¹⁶

- a) Keterampilan *manipulative* adalah penggunaan serta pengontrolan gerakan otot-otot kecil yang terbatas, terutama yang berada ditangan dan dikaki. Keterampilan gerakan *manipulative* ini seperti meremas, menarik, memegang, memotong, membentuk, menggunting, dan menulis.
- b) Keterampilan lokomotor meliputi gerak tubuh yang berpindah tempat yaitu: berjalan, berlari, melompat, meluncur, berguling, menjatuhkan diri, dan bersepeda. Keterampilan lokomotor membantu mengembangkan kesadaran anak akan tubuhnya dalam ruangan. Kesadaran ini disebut kesadaran persepsi motorik yang meliputi kesadaran akan tubuh sendiri, waktu hubungan ruang (spasial), konsep arah, visual dan pendengaran. Kesadaran ini akan

¹⁶Cerika, Rismayanthi, "Mengembangkan keterampilan gerak dasar sebagai stimulasi motorik bagi anak taman kanak-kanak melalui aktivitas jasmani." Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia 9.1 (2013).

terlihat dari usaha anak meniru gerakan-gerakan anak lain atau gurunya.

- c) Keterampilan nonlokomotor, yaitu menggerakkan anggota tubuh dengan posisi tubuh diam di tempat seperti: berayun, mengangkat, bergoyang, merentang, memeluk, melengkung, memutar, membungkuk, mendorong. Keterampilan ini sering dikaitkan dengan keseimbangan atau kestabilan tubuh, yaitu gerakan yang membutuhkan keseimbangan tubuh.

Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan untuk menggunakan otot tangan dengan baik terutama jari-jari tangan antara lain dengan melipat, menggenggam, mengambil dengan jari, dan menempel. Banyak cara yang dapat digunakan agar kemampuan motorik halus anak meningkat sesuai dengan perkembangannya. Kemampuan motorik halus dapat dikembangkan melalui kegiatan berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak kelompok B. Pada tingkat pencapaian perkembangan yang ada pada permendikbud No. 137 tahun 2014 disebutkan bahwa kegiatan menempel gambar, mewarnai, menggambar dengan tepat dapat menstimulasi motorik halus dimana indikator pencapaiannya salah satunya adalah menempel gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai bentuk/bahan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

a) Lingkungan Sekolah

Dalam lingkungan yang baik dan mendukung maka anak akan sangat terbantu dalam aspek perkembangannya salah satu yaitu keterampilan pada anak. Misalnya dalam sebuah lingkungan yang memfasilitasi anak untuk dapat mengembangkan motorik halus yang baik itu dari tempat bermain anak atau lingkungan sekitar mengarahkan dan mendukung sehingga anak akan lebih cepat berkembang kemampuan motoriknya.¹⁷

b) Stimulasi

Stimulasi ini harus adanya dukungan dan dorongan dan kesempatan pada anak untuk menggerakkan semua anggota tubuhnya dan akan berdampak baik untuk perkembangan anak khususnya dalam mengembangkan kemampuan motorik, baik itu motorik kasar atau motorik halus.

c) Pola Asuh

Pola Asuh yang terlalu melindungi bahkan membantu apapun yang anak lakukan dalam melakukan aktivitas sehari-hari justru dapat melumpuhkan perkembangan motorik anak, Sebaliknya melatih anak untuk melakukan aktifitas sehari-hari yang melibatkan kemampuan fisik motorik atau anak sudah

¹⁷Mulianah, Khaironi. "Perkembangan anak usia dini." Jurnal Golden Age 2.01 (2018): 01-12.

memiliki kesiapan untuk melakukan hal tersebut maka sebagai orang tua hendaknya cukup mengawasi dan biarkan anak bereksplorasi untuk kematangan motoriknya.

Ada beberapa hal yang dapat memperlambat perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

- a.) Kerusakan otak sewaktu dilahirkan¹⁸
- b.) Kondisi buruk prenatal (ibu hamil yang merokok, narkoba,
- c.) Kurangnya kesempatan anak untuk dapat melakukan aktifitas motorik halus dikarenakan kurangnya stimulasi dari orang tua, over protektif, terlalu manja dll
- d.) Tuntutan yang terlalu tinggi dari orang tua, yaitu dituntut untuk melakukan aktivitas motorik halus.
- e.) Tidak dipaksa menggunakan tangan kanan sehingga menimbulkan ketegangan emosi pada anak

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak usia dini membangun sendiri pengetahuannya dari pengalaman yang dia dapat sendiri dengan lingkungan sekolahnya, karena pengetahuan datang dari tindakan, perkembangan kognitif bergantung kepada seberapa jauh anak aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung juga dapat membantu proses belajar, sehingga anak dapat mengembangkan daya pikir,

¹⁸Wahyu, Aprilia. "Perkembangan pada masa pranatal dan kelahiran." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1 (2020): 39-56.

kreativitas, dan imajinasi anak, karena anak mempelajari apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Dengan menstimulasi anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan kreatif karena adanya dorongan dan dukungan dari orang tua. Dengan ini anak-anak cepat memahami dan mengingat apa yang sudah mereka pelajari.

2. Kolase

a. Pengertian Kolase

Menurut Syakir kolase dalam arti yang sederhana adalah menyusun berbagai macam bentuk kertas potongan atau berbagai macam bahan yang diatur.¹⁹ Anak biasanya memilih dan mengatur sendiri bahan tersebut untuk menempelkan ke tempat yang mereka suka. Sebagian besar anak dapat menentukan sendiri warna, ukuran dan bentuk sesuai dengan mereka yang suka. Kolase yaitu seni rupa karya dua dimensi yang menggunakan berbagai bahan, bahan dasar tersebut bisa digunakan jika dapat dipadukan dengan bahan lainnya sehingga membentuk sebuah karya yang utuh. Jadi kesimpulannya kolase adalah membuat sebuah karya dari 2 bahan yaitu bahan dasar dan bahan lainnya untuk dipadukan dan salah satunya dipotong untuk diatur dan ditempelkan sesuai dengan keinginan si anak, sehingga bahan apapun yang dikolaborasikan menjadi karya seni

¹⁹Ardila, Yutika Oktavia. "Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Citra", Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

rupa dua dimensi, dan ini dapat dinamakan kolase.

Kolase ini adalah kegiatan menempel kedalam bentuk gambar yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik mendekorasi permukaan suatu benda dengan menempelkan seperti kertas, kaca, kain, batu, daun kering dan sebagainya. Kolase terbagi atas bermacam pengelompokan, yaitu²⁰:

- a.) Tangram adalah teknik menempel bentuk-bentuk geometri tanpa didahului menggambar pola
- b.) Montase adalah menempel benda-benda kongrit dalam sebuah gambar
- c.) Mozaik adalah menempel bentuk-bentuk kecil menjadi satu kesatuan namun yang dipentingkan adalah efek warna dari yang digunakan, dapat juga diartikan menabur, semua kegiatan menempel tersebut melatih anak untuk mengembangkan motorik halus, dan mengembangkan kreativitas, selain itu juga, melatih keberanian anak untuk memilih bahan dan benda-benda yang digunakan untuk menempel sehingga anak berani mengambil keputusan dan berusaha memecahkan masalah²¹

Dikatakan juga bahwa kolase menuntut kreativitas dan ide yang lebih sulit dibanding dengan pembuatan karya seni rupa yang

²⁰Yuli Nur, Khasanah, and Ichsan Ichsan. "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase pada Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4.1 (2019): 69-84.2019

²¹Farida, Mayar, et al. "Pendidikan Anak Usia Dini: Kreativitas Seni Rupa Menempel Kolase, Mozaik, dan Montase." (2021): 1-117.2021

lain, karena di dalam pembuatan kolase dituntut untuk, mencari, dan menemukan bahan yang khusus dan cocok untuk membuat kolase, kemudian bagaimana cara memadukan antara bahan yang satu dengan bahan yang lainnya. Bahan yang digunakan bisa berupa bahan alam, bahan buatan, bahan setengah jadi, bahan jadi dan bahan sisa. Potensi kreatif yang sudah dimiliki anak sejak lahir penting untuk dikembangkan melalui pembelajaran yang unik, menarik dan menyenangkan bagi anak sehingga anak dapat bereksploratif dan memunculkan ide-ide baru.

b. Manfaat kolase

Kegiatan kolase dapat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu untuk menyusun potongan-potongan bahan²² (kain, kertas, kayu, biji-bijian serta bahan lainnya) dan dapat menempelkannya pada pola yang sudah disediakan pada kertas atau kain dan anak dapat mempraktekkannya langsung. Selain itu kegiatan kolase mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Menstimulus kemampuan motorik halus anak
- 2) Dapat melatih konsentrasi anak
- 3) Dapat meningkatkan kreativitas anak
- 4) Dapat menambahkan warna dan menambah kosa kata bagi

²²Yuhana, Abubakar, Sitti Rahmani., Asni, “*Kegiatan Membuat Kolase dengan Pasir Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Visual Spasial Anak*”, Jurnal Smart Paud. 2(1): 77-79, 2019.

anak

- 5) Anak dapat mengenal geometri dan bukan geometri
- 6) Melatih anak untuk dapat menyelesaikan masalah melalui permainan kolase
- 7) Melatih kecerdasan visual spasial anak
- 8) Melatih ketekunan pada anak

Kolase mempunyai beberapa manfaat bagi anak yang salah satu dari tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan motorik halus anak selain itu anak tidak hanya diajarkan sekedar memberikan warna, namun dengan kolase anak mengasah kemampuan kreativitasnya dan mengajarkan pengenalan warna terhadap anak. Beberapa manfaat tersebut bisa menjadi bahan ajar guru dalam memberikan materi pembelajaran terhadap anak.²³

c. Kelebihan Kolase

Kelebihan menggunakan media kolase dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Media kolase juga dapat berperan sebagai bentuk hiburan bagi anak
- 2) Pembelajaran dengan menggunakan media kolase memiliki peran dan fungsi sebagai alat atau media mencapai secara sasaran.

²³Ade Prastika Dewi, and Sri Hartati. "Efektivitas Kegiatan Kolase terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.1 (2023): 953-960.

- 3) Dengan media kolase dalam pembelajaran dapat mengembangkan kreativitas anak pembelajaran tidak menjadi membosankan lagi, sehingga anak lebih berani dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif, bahan dan teknik untuk menghasilkan karya kolase yang unik.²⁴
- 4) Anak dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menghasilkan anak didik yang memiliki keterampilan kreatif dan inovatif.
- 5) Dengan bermain media kolase anak dapat melatih konsentrasi pada saat melepas dan menempel dan dibutuhkan gerakan mata dan tangan, gerakan ini sangat baik untuk pertumbuhan otak anak yang sangat pesat.
- 6) Melatih memecahkan masalah, kolase merupakan sebuah masalah yang harus diselesaikan anak, Tetapi bukan masalah yang sebenarnya melainkan sebuah permainan yang harus dikerjain anak. Masalah yang membuat anak dilatih untuk memecahkan masalah akan memperkuat kemampuan anak untuk keluar dari permasalahan.
- 7) Anak dapat meningkatkan kepercayaan diri bila anak mampu menyelesaikannya, dia akan mendapat kepuasan

²⁴Yutika Oktavia, Ardila, Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Citra Darma Lampung Barat. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.

tersendiri, dalam dirinya tumbuh kepercayaan diri kalau dia mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.²⁵

Adapun kelebihan penggunaan kolase lainnya adalah:

- 1) Melatih motorik halus
- 2) Meningkatkan kreativitas
- 3) Melatih konsentrasi
- 4) Anak dapat mengenal warna
- 5) Mengenal bentuk
- 6) Melatih ketekunan

Berdasarkan kelebihan kolase di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan kolase sangat efektif sekali untuk membantu pelaksanaan pembelajaran terutama pada anak-anak usia dini, kolase juga dapat mengembangkan aspek motorik anak terutama motorik halusnya, karena anak berperan secara langsung untuk menempelkan, mewarnai, menggunting dalam menggunakan media kolase.

d. Bahan Membuat Kolase

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan bahan adalah barang yang hendak dijadikan barang lain yang baru. Bahan adalah pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses belajar mengajar agar sampai pada tujuan yang telah

²⁵Andin Tien Asmara, Palintan, "Penggunaan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak." *Al-Athfal: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1 (2018).

ditetapkan.²⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan adalah barang yang akan dijadikan barang baru seperti ranting pohon diolah menjadi kertas, kertas bekas yang digunakan menjadi gambar kolase dan sebagainya. Selanjutnya bahan kolase dapat dikelompokkan menjadi:

- a.) Bahan-bahan alam (daun, ranting, bunga kering, kerang, biji-bijian dan batu-batuan²⁷)
- b.) Bahan-bahan olahan (plastik, logam, dan karet)
- c.) Bahan bekas (majalah bekas, tutup botol, bungkus permen atau coklat)

Mudjito menyatakan karakter perkembangan motorik halus menurut keterampilan motorik halus yang paling utama adalah :

- a. Pada saat anak usia 3 tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi.
- b. Pada usia 4 tahun , koordinasi motorik halus anak secara substansi sudah mengalami kemajuan dan gerakanya sudah lebih cepat bahkan cenderung sempurna.
- c. Pada usia 5 tahun , koordinasi pada motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.

²⁶ Siti, Nurkhasanah, "Kolase Bahan Alam." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 1.2 (2017): 35-40.

²⁷ Amroatul, Hanik, and Sri Setyowati. "Pengaruh Metode Demonstrasi Berbasis Kegiatan Kolase Biji-Bijian Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A." *Jurnal PAUD Teratai* 6.

d. Pada akhir masa anak-anak usia 6 tahun ia belajar bagi mana menggunakan jari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil.²⁸

Pada uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bahan menggunakan kolase juga dapat berupa bahan alam seperti bahan buatan, seperti kertas bekas dan menjadikan media kolase yang bagus, Ini juga dapat mengembangkan kreativitas anak dan motorik halus anak,

e. Langkah Langkah Membuat Kolase

Langkah-langkah keterampilan membuat kolase:

a.) Merencanakan gambar yang akan dibuat

b.) Menyediakan alat dan bahan menjelaskan dan mengenalkan

nama alat-alat yang dipergunakan untuk keterampilan kolase dan bagaimana cara penggunaannya²⁹

b.) Membimbing anak untuk menempel pola gambar pada gambar dengan cara memberi perekat dengan lem, lalu menempelkan pada gambar.

c.) Menjelaskan posisi untuk menempel pola gambar yang benar sesuai dengan bentuk gambar dan mendemonstrasikannya, sehingga hasil penempelannya tidak keluar garis.

²⁸ Nugraha, F. E. (2017). Identifikasi Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Gugus III Kecamatan Piyungan Bantul. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 6(4), 329-340.

²⁹ Citra Rosalyn, Anwar, Karta Jayadi, and Arifin Manggau. "Kolase Barang Bekas untuk Kreativitas Anak (Taman Kanak-kanak Nurul Taqwa Makassar)." *Jurnal Pembelajar 2.1* (2018): 53-63.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan Penelitian yang berkaitan tentang perkembangan motorik halus anak, penelitian tersebut di antaranya :

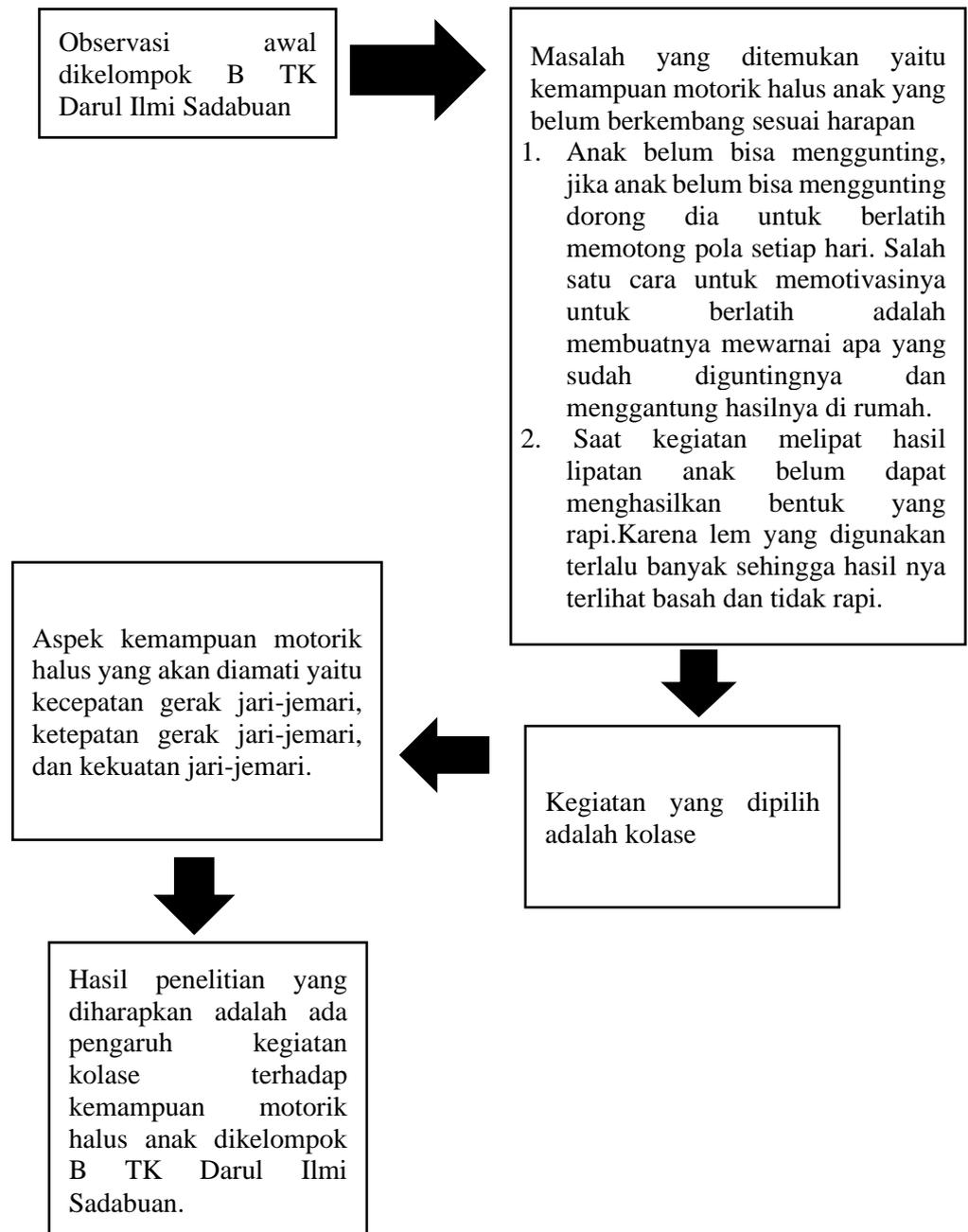
1. Shinta Fazira (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak” menyimpulkan bahwa kegiatan bermain kolase mempunyai pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak karena pre-test lebih rendah dibanding dengan post-test, penelitian Shinta Fazira memiliki relevansi yang sama terkait dengan pengaruh bermain kolase, dan ada pengaruh yang signifikan dari penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan dari penelitian Shinta Fazira dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu dari subjek penelitiannya. Subjek penelitian yang dilakukan Shinta Fazira kelompok A, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kelompok B.
2. Nelvin Woiya (2020) dengan berjudul “Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak”. Latar belakang dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak yang belum berkembang sesuai harapan. Seperti masih ada anak yang kaku memegang dan memainkan pensil warna, ada juga anak yang hasil gambarnya masih kurang rapi dan sering keluar garis pada pola yang disiapkan. Hal ini disebabkan karena minimnya kegiatan peningkatan untuk kemampuan motorik halus serta permainan dan media yang

digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya kurang kreatif, hanya menggunakan media yang monoton saja.

3. Ummi Rahayu (2019) dengan berjudul “Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak” Masalah dalam penelitian ini yaitu kemampuan motorik halus anak belum berkembang sesuai dengan harapan. Hal ini dilihat saat pembelajaran kolase terdapat beberapa anak yang tidak rapi dalam menempel kertas dan masih membutuhkan bantuan guru. Misalnya terdapat anak saat menempel potongan kertas dan saat pemberian lem pada pola yang ingin di tempelkan terlalu banyak sehingga membuat pola tidak rapi. Hal ini disebabkan karena kurangnya melakukan kegiatan yang dapat melatih motorik halus anak. Pembelajaran yang diberikan masih dominan dengan mewarnai dan menyanyi. Sehingga membuat anak merasa bosan dan kemampuan motorik halusnya kurang optimal. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak, maka peneliti menerapkan suatu kegiatan kolase. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan kolase terhadap motorik halus anak.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir.

D. Hipotesis

Untuk dapat mengetahui pengaruh permainan kolase terhadap perkembangan motorik halus anak, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh bermain kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan.

H_a = Ada pengaruh bermain kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Darul Ulum Kota Padangsidempuan Jln. Sudirman Kelurahan Sadabuan sebagai lokasi penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24- Oktober- 23 November 2023

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan.³⁰ Adapun yang akan di eksperimenkan pada penelitian ini ialah metode bermain kolase terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimental *design* dengan *desain pretest-posttest control group design* dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen dilakukan kegiatan bermain kolase sedangkan kelas kontrol dilakukan kegiatan mewarnai.

³⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Ciptapustaka Media, 2016). hlm, 75

Desain penelitian ini terdapat dua subjek penelitian. Melakukan pengukuran awal (*Pretest*) terhadap kedua kelompok, kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen saja. Selanjutnya kedua kelompok tersebut dilakukan kembali pengukuran akhir (*post test*). Setiap kelompok mendapat bahan ajar yang sama dan dalam waktu yang sama pula kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan metode bermain kolase sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran dengan kegiatan mewarnai.

Tabel 3.1

Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pre Test	Treatment	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan

X : Kelas Eksperimen yang diberikan perlakuan kegiatan bermain kolase

O₁ : Nilai pre- test

O₂ : Nilai post- test

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi sasaran

dalam sebuah penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Peneliti mengambil populasi dari 2 kelas yang terdiri dari 30 anak dengan kelompok usia 5-6 tahun di RA Darul Ulum Kota Padangsidempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari populasi dan memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Jika populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada dipopulasi maka, peneliti dapat memilih wakil-wakil dari populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Dalam peneliti ini sampel dilakukan dengan dua kelas yang kemudian dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berjumlah 30 anak. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability random sampling* atau memilih sampel secara acak karena, populasi memiliki karakteristik yang sama dilihat dari usia anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	Eksperimen	15
2	Kontrol	15

Jumlah	30
--------	----

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi danbakat yang dimiliki individua tau kelompok. Tes yang dilakukan pada penelitian ini berupa tes melalui Lembar Kerja Anak (LKA) yang sudah disusun sedemikian rupa untuk menilai lembar kerja anak dalam mewarnai.

2. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yakni proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilaksanakan untuk mengamati keterlaksanaan bermain kolase terhadap peningkatan motorik halus anak.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini instrumen tentang

penggunaan kolase terhadap peningkatan motorik halus pada anak akan diukur berdasarkan teori tertentu. Kemudian dari hasil penilaian para ahli tersebut diolah melalui formula Matriks Gregory dengan skala sebagai berikut.³¹

Tabel 3.5

Skala Validitas

Koefisien	Validitas
0,8-1,0	Validitas Sangat Tinggi
0,6-0,79	Validitas Tinggi
0,4-0,59	Validitas Sedang
0,2-0,39	Validitas Rendah
0,00-0,19	Validitas Sangat Rendah

$$\text{Validitas} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Setelah dilakukan perhitungan melalui formula Matriks Gregory diketahui hasil validitas dari kedua ahli yaitu sebesar 0,6. Maka dapat disimpulkan instrumen memiliki validitas tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan motorik halus terhadap permainan kolase.

³¹ Ni Putu Meina Ayuningsih, "Validitas isi Media Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model Problem Based Learning dan Pendidikan Karakter" *Jurnal Mathematics Paedagogic*, Volume, 5, No. 1, 2022.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Awal (Pretest)

Untuk menguji data awal digunakan uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari pretest. Dalam penilaian ini digunakan uji Kolmogorovsmirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria: 1) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05, maka data pretest berdistribusi normal dan 2) jika nilai signifikan (Sig) < 0,05, maka data pretest idak berdistribusi normal

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

x^2 : Harga chi kuadrat

k : Jumlah kelas interval

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas varians

Uji homogenitas diantara kelompok dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok. Sama atukah berbeda misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Dimana:

σ_1^2 : Varians kelompok eksperimen

σ_2^2 : Varians kelompok kontrol

H_0 : Hipotesis pembanding, kedua varians sama

H_1 : Hipotesis kerja kedua varians tidak sama

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) *Based On Mean* $> 0,05$, maka varians data kedua kelas adalah homogen (terima H_0)
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) *Based On Mean* $< 0,05$, maka varians data kedua kelas adalah tidak homogen (terima H_a)

Untuk memperkuat hasil analisis uji homogenitas digunakan uji statistik untuk mengetahui homogenitas data dengan rumus.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 : Varians terbesar

S_2^2 : Varians terkecil

Dengan kriteria uji:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka sampel bervarians homogen.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka sampel bervarians heterogen.

c. Uji kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang akan diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda.

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda. Jika data berdistribusi normal dan homogen digunakan uji t. uji t yang digunakan adalah uji *Independent Sampel T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria pengujian.

H₀ diterima apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05

H₀ ditolak apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

2. Analisis Data Akhir (Posttest)

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah untuk menguji normalitas pada tahap ini adalah sama dengan uji normalitas pada tahap akhir (pretest).

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah untuk menguji homogenitas pada tahap ini adalah sama dengan uji homogenitas pada tahap awal (pretest).

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol yang telah diberikan perlakuan menggunakan rumus uji-t. hal ini dipengaruhi oleh hasil uji homogenitas antara dua kelas yaitu jika variansnya homogeny maka dapat digunakan dengan rumus uji-t yang kriterianya adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata hasil belajar matematika anak kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar matematika anak kelas kontrol

Uji Perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda. Jika data berdistribusi normal dan homogeny digunakan uji t. uji t yang digunakan adalah *Uji Independent Sampel T Test* dengan menggunakan Aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria pengujian:

- 1) H_0 diterima apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$
- 2) H_0 ditolak apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan Kebenarannya dapat diterima atau tidak. Dikarenakan sampel berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : Luas daerah yang dicapai

n_1 : Banyak anak pada sampel kelas eksperimen

n_2 : Banyak anak pada kelas kontrol

S_1 : Simpangan baku pada kelas eksperimen

S_2 : Simpangan baku pada kelas kontrol

S : Simpangan baku S_1 dan S_2 .

\bar{X}_1 : Rata-rata selisih kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata selisih skor kelas kontrol

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

RA Darul Ulum berdiri pada tanggal 15 Agustus 2007, dan berlokasi di Jln. Sudirman Kelurahan Sadabuan. RA Darul Ulum terdiri dari 4 ruangan 3 ruangan untuk belajar anak dan satu ruangan untuk kantor guru, setiap kelas dipimpin oleh dua guru tenaga pendidik. Di halaman RA terdapat beberapa alat bermain yang dipakai oleh anak saat waktu istirahat. Sejak awal berdirinya RA Darul Ulum sampai sekarang dipimpin oleh ibu Duma Sari Harahap S.Ag sebagai kepala sekolah RA Darul Ulum. Adapun visi misi dari RA Darul Ulum yaitu sebagai berikut.

Visi: Menjadikan siswa/i mampu membaca Al-Qur'an, pandai menulis, baca latin dan pintar berhitung.

Misi:

1. Terbiasa berperilaku baik, benar dan sopan sesuai ajaran islam
2. Terbiasa melakukan kegiatan sendiri serta memiliki rasa percaya diri
3. Terbiasa peduli terhadap lingkungan baik di sekolah dan masyarakat
4. Terbiasa berkreasi sesuai imajinasinya
5. Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santun
6. Terbiasa cinta Qur'ani
7. Terbiasa menghafal surah-surah pendek dan doa sehari-hari

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Hitung Pretest

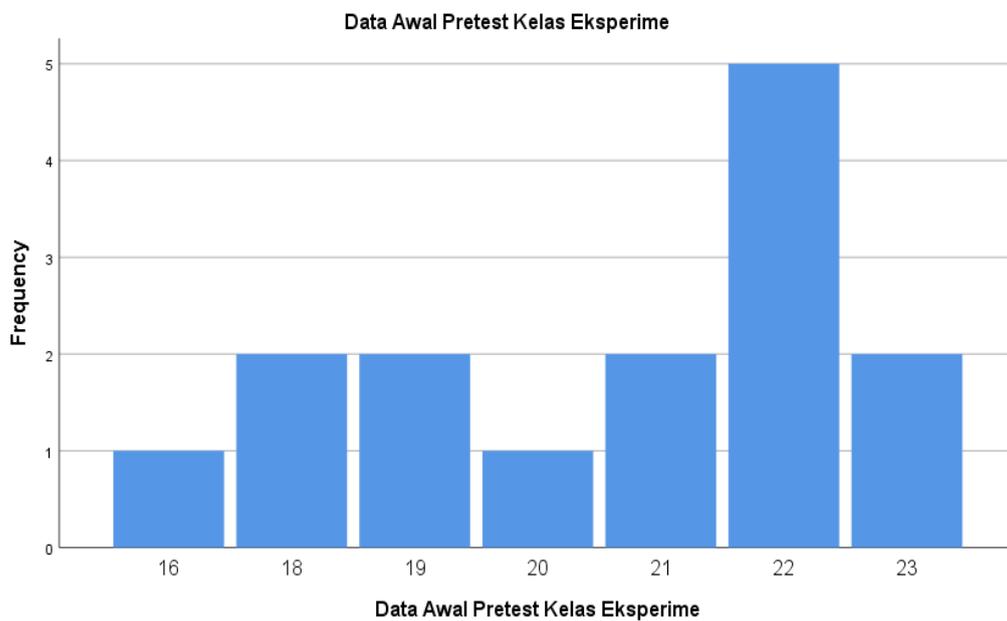
Data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Data Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
14-16	1	6,7%
17-19	4	26,7%
20-22	8	53,3%
23-25	2	13,3%
Jumlah	15	100.0%

Berdasarkan data distribusi awal kelas eksperimen di atas maka, dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok tersebut sebagai berikut.

Gambar IV.1
Histogram Pretest Siswa Kelas Eksperimen



Dari gambar histogram di atas terlihat bahwa data pretest pada kelas eksperimen mengalami keadaan tidak tetap. Kemudian kecerdasan matematika anak dalam menjawab soal *pretest* masih kurang baik, hanya terdapat 7 anak yang dapat mewarnai sesuai

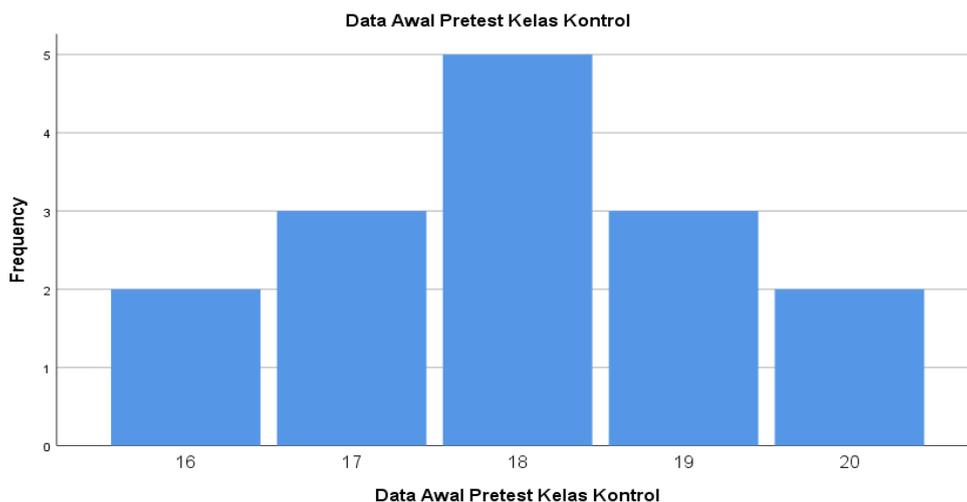
harapan. Karena nilai 22-28 termasuk kedalam kategori kurang, sesuai dengan skor.

Berikut ini daftar distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Data Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
15-16	2	13,3%
17-18	8	53,3%
19-20	5	33.3%
21-22	0	0%
Jumlah	15	100.0%

Data di atas dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Berdasarkan hasil data-data tersebut maka dibentuk histogram data kelompok kelas kontrol yaitu sebagai berikut.



Dari gambar histogram di atas terlihat bahwa data pretest pada kelas

kontrol mengalami keadaan tidak tetap. Kemudian motorik halus pada anak dalam mewarnai pretest masih kurang baik, karena dari data histogram tersebut hanya terdapat 15 anak dikelas kontrol dalam mewarnai mulai berkembang..

Berikut ini deskripsi hasil belajar untuk *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan aplikasi SPSS v. 26, yang disajikan dalam tabel.

Tabel IV.3
Deskripsi Data Akhir (*Pretest*) Kecerdasan Matematika Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	20,53	18,00
Median	21	18
Modus	22	18
Data Deviasi	2,100	1,254
Varians	4,410	1,571
Range	7	4
Nilai Minimum	16	16
Nilai Maksimum	23	20

Berdasarkan uraian pada tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata sebesar 20,53 dan dikelas kontrol 18,00 dan termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 2,100 untuk kelas eksperimen dan 1,254 pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen memusat ke nilai 20,53 dan menyebar sebesar 0-6,578 satuan dari rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pretest* eksperimen masih rendah. Maka dari

itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas eksperimen yaitu dengan penerapan bermain kolase.

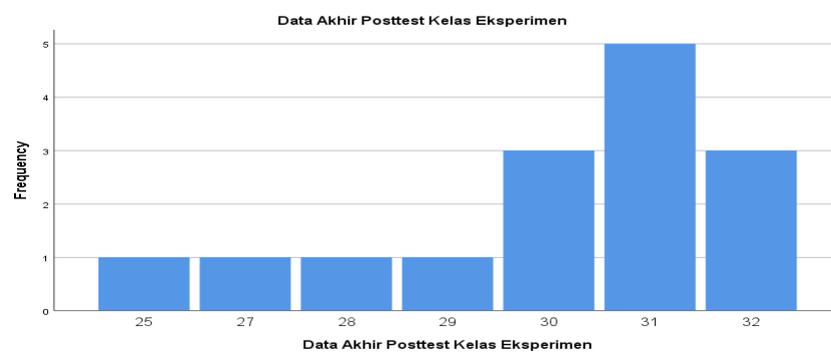
2. Data Hitung Posttest

Setelah mendapatkan data awal dari kelompok usia 5-6 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan, selanjutnya peneliti menggunakan metode bermain kolase pada kelas eksperimen. Data *posttest* kelas eksperimen ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Data Awal (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
23-25	1	6.7%
26-28	2	13,3%
29-31	9	60%
32-34	3	20%
Jumlah	15	100.0%

Gambar IV.3
Histogram Posttest Kelas Eksperimen



Berdasarkan dari histogram data posttest kelas eksperimen

menunjukkan bahwa kecerdasan matematika anak jauh lebih berkembang. Artinya kecerdasan matematika anak lebih baik pada data posttest dibandingkan data pretest pada kelas eksperimen.

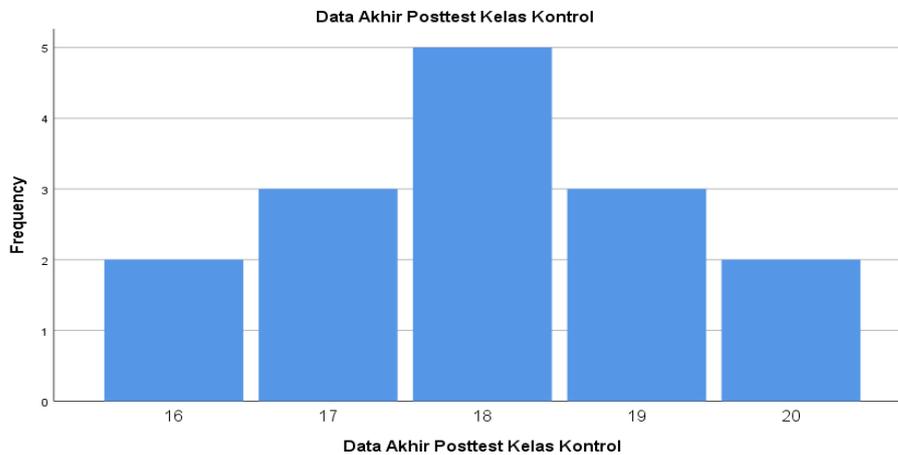
Daftar distribusi frekuensi nilai posttest pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Posttest*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
24-25	2	13,3%
26-27	7	46,7%
28-29	6	40%
30-31	0	0%
Jumlah	15	100.0%

Data kemudian dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.

Gambar IV.4
Histogram *Posstest* Kelas Kontrol



Berdasarkan histogram di atas, maka dapat dilihat bahwa keadaan kelas kontrol baik pada data posttest maupun pretest keadaannya tidak jauh berbeda. Artinya motorik halus anak dalam menempel daun Nangka pada pola gambar kupu-kupu monoton.

Tabel IV.6
Deskripsi Data Akhir (*Posttest*) Kecerdasan Matematika Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	30,00	27,07
Median	31	27
Modus	31	27
Std. Deviasi	2,000	51,280
Varians	4,410	1,638
Range	7	4
Nilai Minimum	25	25

Nilai Maksimum	32	29
----------------	----	----

Berdasarkan hasil deskripsi dari tabel di atas, nilai *posttest* kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata 30,00 pada kelas eksperimen dan 27,07 pada kelas kontrol. Standar deviasi sebesar 6,885 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 89,87. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *posttest* eksperimen mengalami perubahan dan meningkat dengan baik.

C. Analisis Data

1. Data Hitung *Pretest*

a. Uji Normalitas

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji normalitasnya untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Uji *Klomagrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 digunakan untuk menghitung uji normalitas data kedua kelompok pada SPSS v.26.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan (sig) $>$ 0.05, maka data *pretest* siswa berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan (sig) $<$ 0,05, maka data *pretest* siswa tidak berdistribusi normal.

Dengan menggunakan program SPSS v,26, analisis normalitas uji kolmogrov-smirnov terhadap data *pretest* menghasilkan nilai signifikan 0,200 untuk kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol

menghasilkan nilai yang sama juga yakni 0,200. Sehingga data *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ditemukan berdistribusi normal jika diinterpretasikan sesuai dengan kriteria tes.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data awal (*pretest*) mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan (*sig based of mean*) $> 0,05$ maka varians data kedua kelas adalah homogen (diterima H_0)
- 2) Jika nilai signifikansi (*sig based of mean*) $< 0,05$ maka varians data kedua kelas adalah tidak homogen (terima H_1)

Berdasarkan hasil analisis homognitas data pretest dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 diperoleh nilai signifikansi berdasarkan $mean = 0,022 > 0,05$ diperoleh dari analisis uji homogenitas data nilai awal (*pretest*), kemudian H_0 diterima yang menunjukkan bahwa nilai kedua kelas memiliki nilai varians yang homogen.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Analisi data dengan uji t dan Uji *Independent T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hipotesis uji.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0.817. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji Independent Sampel T Test, maka dapat disimpulkan bahwa nilai (Sig. (2-tailed)) > 0,05 yaitu $0,817 > 0,05$ artinya H_0 diterima.

2. Data Hitung *Posttest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas data kedua kelompok dilakukan menggunakan SPSS versi 26 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujinya sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data *posttest* siswa berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka data *posttest* siswa tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *posttest* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS versi 26 diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen 0,027 dan untuk kelas kontrol 0, 200. Sehingga dapat disimpulkan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data awal *posttest* mempunyai varians yang homogen.

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* $> 0,05$ maka varians kedua data adalah homogen (diterima H_0)
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* $< 0,05$ maka varians data kedua kelas adalah tidak homogen (terima H_a)

Diperoleh signifikansi (sig) berdasarkan mean = 0, 269 menurut kinerja uji homogenitas dengan menggunakan SPSS v. 26. Nilai signifikansi berdasarkan mean 0,250 $> 0,05$ H_0 diterima yang menunjukkan bahwa nilai kedua varians homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

c. Uji kesamaan Rata-rata

Analisis data dengan uji t dan uji *Independent T Test* menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hipotesis uji.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 diperoleh (Sig.(2-tailed)) = 0,000. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *Independent Sampel T Test*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai (Sig. (2-tailed)) $< 0,05$ yaitu 0,000 $< 0,05$ artinya H_a diterima.

D. Uji Hipotesis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada data awal (*pretest*) baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan bahwa kondisi yang diperoleh sama. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya setelah dilakukan uji kesamaan rata-rata diperoleh kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang sama. Dari hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah uji statistik parametric dengan menggunakan rumus uji t dan *Uji Independent Sampel T Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26, hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 15.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan rumus uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitun $t_{hitung} = 4,785 > t_{tabel} = 2,160$ dengan taraf signifikansi 0,05% sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat Pengaruh Signifikan Penggunaan Kolase terhadap Peningkatan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Darul Ulum Sadabuan.**

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Darul Ulum Kota Padangsidimpuan. Yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 15 anak dan kelas kontrol berjumlah 15 anak. Pada bagian ini akan diuraikan deskripsi dan interpretasi data sebagai hasil penelitian. Deskripsi data dilakukan terhadap peningkatan motorik halus

dengan menggunakan bermain kolase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimulai pada kondisi yang sama. Diketahui setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas pada data *pretest*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata *pretests* pada kelas eksperimen = 20,53 dan kelas kontrol 18,00.

Dari hasil analisis data, soal *posttest* yang diberikan kepada anak untuk mengukur kecerdasan matematika diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen = 30,00 dan kelas kontrol = 27,07. Berdasarkan pengelolaan data dengan menggunakan uji t, kedua kelas memiliki perbedaan, dimana nilai (Sig. (2-tailed)) < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,785$ dan diketahui nilai $t_{tabel} = 2,160$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yakni terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Kolase terhadap Peningkatan Motorik Halus pada Anak usia 5-6 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nelvin Woiya (2020) dengan berjudul “Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak”. Latar belakang dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak yang belum berkembang sesuai harapan. Seperti masih ada anak yang kaku memegang dan memainkan pensil warna, ada juga anak yang hasil gambarnya masih kurang rapi dan sering keluar garis pada pola yang disiapkan.

Hal ini disebabkan karena minimnya kegiatan peningkatan untuk kemampuan motorik halus serta permainan dan media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya kurang kreatif, hanya menggunakan media yang monoton saja.

Kolase merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan mengandung indikator indikator yang dapat merangsang kecerdasan anak khususnya mengembangkan motorik halus. Oleh karena itu metode bermain kolase dapat menarik antusias anak dan membuat anak tidak bosan untuk mencari tau dan memecahkan masalah melalui kegiatan bermain kolase sehingga lebih disukai oleh anak.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh ketelitian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah.

1. Dalam pemberian soal *pretest* dan *posttest* peneliti belum mampu mengendalikan kondisi kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang kondusif
2. Pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh bermain balok terhadap kecerdasan matematika anak, sedangkan aspek lainnya belum diteliti

Demikian keterbatasan dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai kekurangan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Meskipun banyak

tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan bermain balok berpengaruh terhadap kecerdasan matematika anak usia 5-6 tahun di RA Darul Ulum Sadabuan berdasarkan data yang dianalisis. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dengan hasil rata-rata kecerdasan matematika anak melalui kegiatan bermain balok pada kelas eksperimen ialah 30,00 sedangkan rata-rata nilai pada kelas kontrol melalui kegiatan mewarnai adalah 27,07. Hipotesis diuji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,785$ dan $t_{tabel} = 2,160$ jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,785$ lebih besar dari $2,160$), maka H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam skripsi ini adalah.

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu menggunakan berbagai media pembelajaran dan mengaplikasikan bermain sambil belajar dalam proses belajar mengajar dan menggunakan media bermain balok dalam meningkatkan kecerdasan matematika anak.

2. Bagi Anak

Anak diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan mengembangkan keterampilan motorik halusny.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat lebih melengkapi fasilitas pembelajaran dan meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru selama proses kegiatan belajar dan menerapkan metode bermain dalam proses kegiatan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M. (2021). Analisis Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun Pada Era New Normal. *Sport Science and Education Journal*, 2(1).
- Anwar, C. R., Jayadi, K., & Manggau, A. (2018). Kolase Barang Bekas untuk Kreativitas Anak (Taman Kanak-kanak Nurul Taqwa Makassar). *Jurnal Pembelajar*, 2(1), 53-63.
- Aprilia, W. (2020). Perkembangan pada masa pranatal dan kelahiran. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 39-56.
- Ardila, Y. O. (2017). Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Citra Darma Lampung Barat (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ariani, I., Lubis, R. N., Sari, S. H., Fransisca, Y., & Nasution, F. (2022). Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), .
- Astawa, I. M. S., Suarta, I. N., & Astini, B. N. (2023). Pengembangan Kegiatan Kolase Biji-bijian Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 19-25.
- Candra, O. Akbar, Sa'dun.(2017). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosda Karya. Ade, IP, dkk. 2018. Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Media Akademi Duniapendidikan. co. id,(2021, 21 Desember). Jenis Perangkat. *Universitas*, 62, 74.
- Darmiatun, S., and Farida Mayar. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus

- Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1 (2019): 247-257.
- Dewi, A. P., & Hartati, S. (2023). Efektivitas Kegiatan Kolase terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 953-960.
- Fazira, dkk. 2018. Pengaruh Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini
- Hanik, A., & Setyowati, S. Pengaruh Metode Demonstrasi Berbasis Kegiatan Kolase Biji-Bijian Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*, 6.
- Harahap, Asriana. "Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar)." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 4.1 (2019): 1-13.
- Harahap, Asriana. "Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan." *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1 (2020): 23-40.
- Harahap, Asriana. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan." *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1.1 (2018): 18-36.
- Insana, S. N., Ismail, W., Marjuni, M., & Agusriani, A. (2022). Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 122-132.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis*

data. Penerbit Andi.

Kartika Dewi, L. Y. (2022). *Aspek-aspek perkembangan anak usia dini dalam permainan tradisional ceprak di Dusun Blong Lauk Desa Sukarara* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12.

Khasanah, N. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Kolase Dengan Kreativitas Seni Rupa Anak di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).

Khasanah, Y. N., & Ichsan, I. (2019). Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase pada Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 69-84.

Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Putri, N. K., Putri, H., & Uce, L. (2023). *Pendidikan anak usia dini*. Global Eksekutif Teknologi.

Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Darussalam*, 21(2).

Mayar, F., Wahyuni, D., Wardani, E. K., Hanifah, N., & Harlyati, S. B. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini: Kreativitas Seni Rupa Menempel Kolase, Mozaik, dan Montase.

Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 14.

Ni'matuzahroh, S. P. M. S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress.

- Nugraha, Fida Etrika. "Identifikasi Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Gugus III Kecamatan Piyungan Bantul." *Pendidikan Guru PAUD S-I* 6.4 (2017): 329-340.
- Nurkhasanah, S. (2017). Kolase Bahan Alam. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(2), 35-40.
- Oktarina, A., Anggraini, W., & Susilawati, B. (2020). Penggunaan media kolase dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 187-200.
- Palintan, A. T. A. (2018). Penggunaan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak. *Al-Athfal: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 4(1), 91-100.
- Rismayanthi, C. (2013). Mengembangkan keterampilan gerak dasar sebagai stimulasi motorik bagi anak taman kanak-kanak melalui aktivitas jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1).
- Sari, D. M., Hibana, H., Fatmawati, F., Meilasari, D., & Hukamak, S. (2023). Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan bermain kolase daun kering. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 245-263.
- Sari, Liza Permata. "Perkembangan Motorik Anak Usia Dini." *Early Childhood Education* (2020): 3-4.
- Siregar, Sakinah, and Dewi Shara Dalimunthe. "Pentingnya Pendidikan Pada Anak

- Usia Dini." *Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2022): 25-44.
- Siregar, Sakinah, and Dewi Shara Dalimunthe. "Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini." *Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2022): 25-44.
- Siregar, Sakinah. "Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentarsi Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Arafah Padangsidimpuan." *Al-Abyadh* 4.2 (2021): 95-100.
- Siregar, Sakinah. "Stimulasi Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bermain Peran." *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1.2 (2021): 227-238.
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANA EKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52-65.
- Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 575-587.
- wagiran, Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi (Yogyakarta: Wahyuningsri, Wahyuningsri, Atti Yudiernawati, and Meylia Meylia. "Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Todler." *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)* 3.1 (2017): 50-55.
- Widi W. Endang , Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian

Wulansari, M., Mastuti, N. L. P. H., & Indahwati, L. (2021). Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Halus, Motorik Kasar, Bahasa Dan Personal Sosial Pada Anak Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Journal of Issues In Midwifery*, 5(3), 111-120.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Nurlia Wati Siagian
Nim : 1920600036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat /Tgl Lahir : Balam, 14 Oktober 2001
Anak ke : 4 (dari 4 Bersaudara)
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln, Prof, Hm Yamin, Kecamatan Padangsidempuan
Utara, Kota Padangsidempuan
Telp/Hp : 082213794362
e-mail : watinurlia210@gmail.com

II. Identitas Orangtua

1. Ayah

Nama : Alm, Haulian Siagian
Alamat : Jln, Prof, Hm Yamin Kecamatan Padangsidempuan
Utara, Kota Padangsidempuan
Pekerjaan : -

2. Ibu

Nama : Almh Ratna Wati Pane
Alamat : Jln, Prof, Hm Yamin Kecamatan Padangsidempuan

Utara, Kota Padangsidempuan

Pekerjaan : -

III. Pendidikan

- 1.SDN 2001006/9 Padangsidempuan, Kampung Teleng, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatra Utara
- 2.SMP N 1 Padangsidempuan, Jl. Masjid Raya No.3, Katin, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatra Utara
- 3.SMK N 3 Padangsidempuan, Jl. BM Muda No.51, Silandit, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatra Utara
- 4.Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pada Tahun 2009

IV. Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PIAUD

Lampiran Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
Penggunaan kolase untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini	Menggambar	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menggambar pola dengan tepat. - Anak dapat membuat bentuk hewan menggunakan pensil pada kertas - Anak dapat membuat pola gambar menggunakan daun kering dan biji-bijian. 				
	Menggunting	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat memegang gunting tanpa bantuan guru - Anak dapat menggunting pola gambar hewan dari daun kering - 				
	Menempel	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu memegang lem dan menempelkan potongan daun kering pada gambar pola. - Anak mampu menempel pola gambar dengan daun kering dan biji-bijian. - Anak mampu menempel dengan rapi. 				

Rublik Penilaian :

BB = Belum Berkembang : 1

MB = Mulai Berkembang : 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

Teknik Menentukan Rentang Skor Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan

1. Skor maksimum ($4 \times 9 = 36$)

Keterangan : skor maksimum nilai tertinggi (4) dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan berjumlah 9 sehingga hasilnya adalah 36

2. Skor minimum ($1 \times 9 = 9$)

Keterangan : skor minimum nilai terendah (1) dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan berjumlah 9 sehingga hasilnya adalah 9.

3. Rentang ($36 - 9$) + 1 = 28

Keterangan : rentang diperoleh dari jumlah skor minimum dikurang skor minimum

4. Banyak Kriteria = 4

Keterangan : banyak kriteria diambil dari 4 tingkatan penilaian (berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang, dan belum berkembang)

5. Panjang Kelas Interval ($28 ; 4 = 7$)

Keterangan : walaupun kelas diperoleh dari hasil penjumlahan rentang dibagi banyak kriteria. Walaupun dari hasil perhitungan diperoleh Panjang kelas 7.

Dari Teknik penentuan skor di atas, maka klasifikasi skor mengenai motorik halus terhadap bermain kolase:

No	Interval Skor	Kategori
1	29-35	Berkembang sangat baik
2	22-28	Berkembang sesuai harapan
3	15-21	Mulai berkembang
4	8-14	Belum berkembang

Lampiran Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
Penggunaan kolase untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini	Menggambar	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menggambar pola dengan tepat. - Anak dapat membuat bentuk hewan menggunakan pensil pada kertas - Anak dapat membuat pola gambar menggunakan daun kering dan biji-bijian. 	✓	✓		
	Menggunting	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat memegang gunting tanpa bantuan guru - Anak dapat menggunting pola gambar hewan dari daun kering - 	✓	✓		
	Menempel	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu memegang lem dan menempelkan potongan daun kering pada gambar pola. - Anak mampu menempel pola gambar dengan daun kering dan biji-bijian. - Anak mampu menempel dengan rapi. 		✓	✓	✓

Rublik Penilaian :

BB = Belum Berkembang : 1

MB = Mulai Berkembang : 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

Lampiran Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
Penggunaan kolase untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini	Menggambar	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menggambar pola dengan tepat. - Anak dapat membuat bentuk hewan menggunakan pensil pada kertas - Anak dapat membuat pola gambar menggunakan daun kering dan biji-bijian. 	✓	✓		
	Menggunting	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat memegang gunting tanpa bantuan guru - Anak dapat menggunting pola gambar hewan dari daun kering - 	✓			
	Menempel	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu memegang lem dan menempelkan potongan daun kering pada gambar pola. - Anak mampu menempel pola gambar dengan daun kering dan biji-bijian. - Anak mampu menempel dengan rapi. 		✓	✓	✓

Rublik Penilaian :

BB = Belum Berkembang : 1

MB = Mulai Berkembang : 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

Lampiran Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
Penggunaan kolase untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini	Menggambar	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menggambar pola dengan tepat. - Anak dapat membuat bentuk hewan menggunakan pensil pada kertas - Anak dapat membuat pola gambar menggunakan daun kering dan biji-bijian. 	✓	✓		
	Menggunting	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat memegang gunting tanpa bantuan guru - Anak dapat menggunting pola gambar hewan dari daun kering - 	✓	✓		
	Menempel	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu memegang lem dan menempelkan potongan daun kering pada gambar pola. - Anak mampu menempel pola gambar dengan daun kering dan biji-bijian. - Anak mampu menempel dengan rapi. 		✓	✓	✓

Rublik Penilaian :

BB = Belum Berkembang : 1

MB = Mulai Berkembang : 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

Lampiran Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
Penggunaan kolase untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini	Menggambar	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menggambar pola dengan tepat. - Anak dapat membuat bentuk hewan menggunakan pensil pada kertas - Anak dapat membuat pola gambar menggunakan daun kering dan biji-bijian. 	✓	✓		
	Menggunting	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat memegang gunting tanpa bantuan guru - Anak dapat menggunting pola gambar hewan dari daun kering - 	✓	✓		
	Menempel	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu memegang lem dan menempelkan potongan daun kering pada gambar pola. - Anak mampu menempel pola gambar dengan daun kering dan biji-bijian. - Anak mampu menempel dengan rapi. 		✓	✓	✓

Rublik Penilaian :

BB = Belum Berkembang : 1

MB = Mulai Berkembang : 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

Lampiran 1 . Dokumentasi

OBSERVASI PRA PENELITIAN



Lampiran 2. DOKUMENTASI

1. Treatment Kegiatan Pengenalan Kolase



2. Pemberian Pretest berupa Lembar Kerja Mewarnai Kupu-Kupu



3. Pemberian lembar kegiatan anak menempel daun Nangka ke pola gambar kupu-kupu

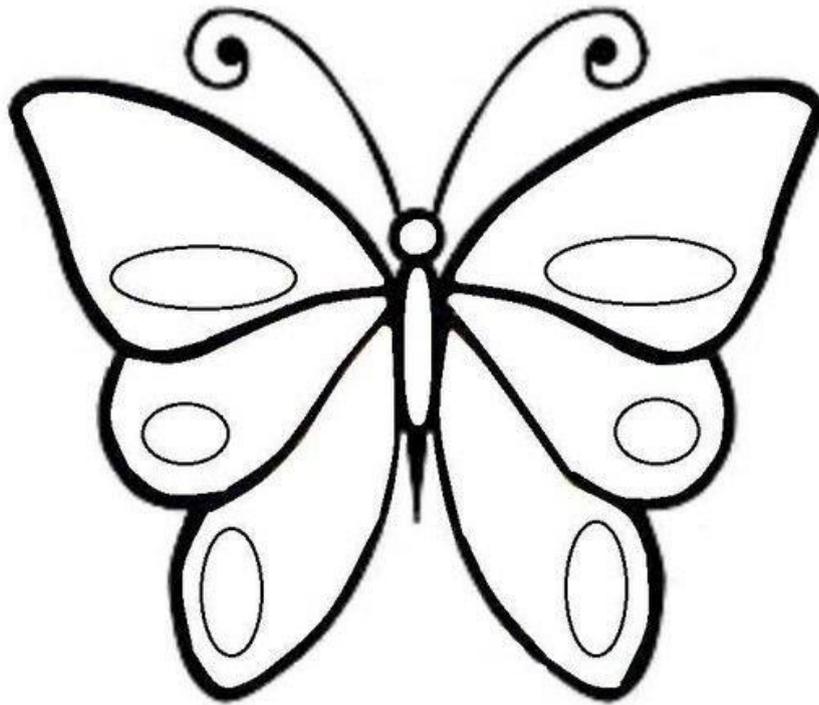




Lampiran 3.

Pretest

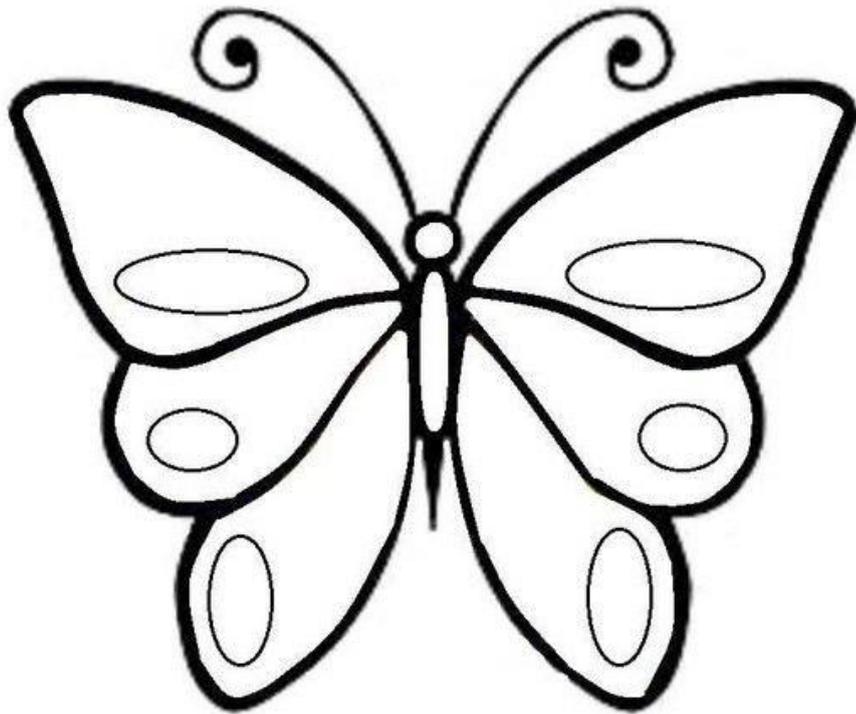
Mewarnai Kupu- Kupu



Lampiran 4

Postest

Tempelkan daun Nangka kering pada sayap kupu- kupu



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA DARUL ULUM SADABUAN

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Kelompok : TK B
Semester : I
Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Terbang
Sub-sub tema : Kupu-kupu
KD : Nilai Agama dan Moral (1.1,1.2,3.2/4.2), Kognitif (2.2,3.5-4.5,3.6-4.6), Bahasa (3.11-4.11), Sosial Emosional (2.6,2.7,2.8,2.9,3.14-4.14), Fisik Motorik (3.3-4.3), Seni (3.7-4.7,3.15-4.15)

Tujuan Pembelajaran

1. Umum

- a. Kognitif anak mampu berpikir kritis, berperilaku kreatif, mencerminkan sikap ingin tahu, menganalisa, mengetahui cara memecahkan masalah, mengenal lingkungan alam, menghitung, mengenal huruf dan angka, mampu mengemukakan pendapat.
- b. Efektif (anak percaya terhadap tuhan melalui ciptaannya, anak mampu menyebutkan ciptaan tuhan, anak mampu bekerja sama dengan teman, menolong teman, percaya diri, menghargai orang lain, percaya diri dan disiplin.
- c. Fisik motorik (anak mampu menirukan Gerakan kupu-kupu terbang dengan keseimbangan)

2. Khusus

- a. Anak mampu mengenal tuhan sebagai pencipta hewan, manusia, tumbuhan (C1)
- b. Anak mampu meningkatkan rasa syukur dengan berdoa sebelum dan sesudah makan (C6)
- c. Anak menampilkan gaya kupu-kupu terbang (C6)

- d. Anak mewarnai gambar kupu-kupu (C6)

A. Materi Kegiatan

1. Salam dan berdo'a dengan khusyuk dan suara santun
2. Anak mengamati gambar kupu-kupu
3. Anak mewarnai gambar kupu-kupu

B. Materi Pembelajaran

1. Salam dan berdo'a sebelum belajar dengan santun dan lembut
2. Menggunakan jari tangan untuk mengambil lem
3. Mengamati alat dan bahan
4. Mengelompokkan daun besar dan kecil (Daun Nangka)
5. Menempelkan daun Nangka pada pola gambar yang telah disediakan

C. Media Pembelajaran

1. Gambar kupu-kupu
2. Lem
3. Daun Nangka
4. Pensil Warna

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pembukaan (Kurang lebih 10 menit)
 - a. Salam
 - b. Berdoa sebelum kegiatan
 - c. Mengapsen kehadiran anak
 - d. Menyampaikan kepada anak agar selalu mencuci tangan
 - e. Bercakap-cakap tentang binatang bersayap "Kupu-kupu"
 - f. Tanya jawab makanan "Kupu-kupu"
2. INTI
 - a. Anak mengamati alat dan bahan yang di tunjukan Guru
 - b. Anak diajak menyebutkan nama-nama bahan yang sudah disiapkan guru untuk membuat bentuk "Kupu-kupu". memakai bahan Alam (Daun singkong)

- c. Anak membuat bentuk “Kupu-kupu” dari bahan alam
- d. Anak bercerita tentang proses membuat bentuk “Kupu-kupu
- e. Anak memperlihatkan hasil karyanya.

3. RECALLING

- a. Merapikan alat dan bahan yang sudah selesai digunakan
 - b. Anak menyebutkan nama hasil karyanya
 - c. Anak bercerita tentang perasaannya terhadap hasil karyanya
- ### 4. Penutup (Kurang lebih 10 menit)
- a. Menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran hari ini
 - b. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
 - c. Memberikan pesan pada anak tentang pentingnya menyayangi binatang
 - d. Berdoa setelah kegiatan
 - e. Salam penutup

E. Rencana Penilaian

- 1. Skala Capaian Perkembangan (Ceklis)
- 2. Hasil Karya

Padangsidempuan, Oktober 2023
Kepala TK

Duma Sari Harahap. S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA DARUL ULUM SADABUAN

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Kelompok : TK B
Semester : I
Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Terbang
Sub-sub tema : Kupu-kupu
KD : Nilai Agama dan Moral (1.1,1.2,3.2/4.2), Kognitif (2.2,3.5-4.5,3.6-4.6), Bahasa (3.11-4.11), Sosial Emosional (2.6,2.7,2.8,2.9,3.14-4.14), Fisik Motorik (3.3-4.3), Seni (3.7-4.7,3.15-4.15)

Tujuan Pembelajaran

1. Umum

- a. Kognitif anak mampu berpikir kritis, berperilaku kreatif, mencerminkan sikap ingin tahu, menganalisa, mengetahui cara memecahkan masalah, mengenal lingkungan alam, menghitung, mengenal huruf dan angka, mampu mengemukakan pendapat.
- b. Efektif (anak percaya terhadap tuhan melalui ciptaannya, anak mampu menyebutkan ciptaan tuhan, anak mampu bekerja sama dengan teman, menolong teman, percaya diri, menghargai orang lain, percaya diri dan disiplin.
- c. Fisik motorik (anak mampu menirukan Gerakan kupu-kupu terbang dengan keseimbangan)

2. Khusus

- a. Anak mampu mengenal tuhan sebagai pencipta hewan, manusia, tumbuhan (C1)
- b. Anak mampu meningkatkan rasa syukur dengan berdoa sebelum dan sesudah makan (C6)
- c. Anak menampilkan gaya kupu-kupu terbang (C6)
- d. Anak mewarnai gambar kupu-kupu (C6)

A. Materi Kegiatan

1. Salam dan berdo'a dengan khusyuk dan suara santun
2. Anak mengamati gambar kupu-kupu
3. Anak mewarnai gambar kupu-kupu

B. Materi Pembelajaran

1. Salam dan berdo'a sebelum belajar dengan santun dan lembut
2. Menggunakan jari tangan untuk mewarnai
3. Mengamati alat dan bahan
4. Mewarnai kupu-kupu menjadi indah

C. Media Pembelajaran

1. Gambar kupu-kupu
2. Pensil Warna

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pembukaan (Kurang lebih 10 menit)
 - a. Salam
 - b. Berdoa sebelum kegiatan
 - c. Mengapsen kehadiran anak
 - d. Menyampaikan kepada anak agar selalu mencuci tangan
 - e. Bercakap-cakap tentang binatang bersayap "Kupu-kupu
 - f. Tanya jawab makanan"Kupu-kupu"
2. INTI
 - a. Anak mengamati alat dan bahan yang di tunjukan Guru
 - b. Anak diajak menyebutkan nama-nama bahan yang sudah disiapkan guru untuk mewarnai bentuk "Kupu-kupu.
 - c. Anak memperlihatkan hasil karyanya.
3. RECALLING
 - a. Merapikan alat dan bahan yang sudah selesai digunakan
 - b. Anak menyebutkan nama hasil karyanya
 - c. Anak bercerita tentang perasaannya terhadap hasil karyanya
4. Penutup (Kurang lebih 10 menit)

- f. Menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran hari ini
- g. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
- h. Memberikan pesan pada anak tentang pentingnya menyayangi binatang
- i. Berdoa setelah kegiatan
- j. Salam penutup

E. Rencana Penilaian

- 1. Skala Capaian Perkembangan (Ceklis)
- 2. Hasil Karya

Padangsidempuan, Oktober 2023
Kepala TK

Duma Sari Harahap. S.Ag

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA DARUL ULUM SADABUAN**

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Kelompok : TK B
Semester : I
Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Terbang
Sub-sub tema : Kupu-kupu
KD : Nilai Agama dan Moral (1.1,1.2,3.2/4.2), Kognitif (2.2,3.5-4.5,3.6-4.6), Bahasa (3.11-4.11), Sosial Emosional (2.6,2.7,2.8,2.9,3.14-4.14), Fisik Motorik (3.3-4.3), Seni (3.7-4.7,3.15-4.15)

A. Materi Kegiatan

1. Salam dan berdo'a dengan khushyuk dan suara santun
2. Anak mengamati gambar kupu-kupu
3. Anak mewarnai gambar kupu-kupu

B. Materi Pembelajaran

1. Salam dan berdo'a sebelum belajar dengan santun dan lembut
2. Menggunakan jari tangan untuk mengambil lem
3. Mengamati alat dan bahan
4. Mengelompokkan daun besar dan kecil (Daun Nangka)
5. Menempelkan daun Nangka pada pola gambar yang telah disediakan

C. Media Pembelajaran

1. Gambar kupu-kupu
2. Lem
3. Daun Nangka
4. Pensil Warna

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pembukaan (Kurang lebih 10 menit)
 - a. Salam
 - b. Berdoa sebelum kegiatan

- c. Mengapsen kehadiran anak
 - d. Menyampaikan kepada anak agar selalu mencuci tangan
 - e. Bercakap-cakap tentang binatang bersayap “Kupu-kupu
 - f. Tanya jawab makanan”Kupu-kupu”
2. INTI
 - a. Anak mengamati alat dan bahan yang di tunjukan Guru
 - b. Anak diajak menyebutkan nama-nama bahan yang sudah disiapkan guru untuk membuat bentuk “Kupu-kupu”. memakai bahan Alam (Daun Nangka)
 - c. Anak membuat bentuk “Kupu-kupu” dari bahan alam
 - d. Anak bercerita tentang proses membuat bentuk “Kupu-kupu
 - e. Anak memperlihatkan hasil karyanya.
3. RECALLING
 - a. Merapikan alat dan bahan yang sudah selesai digunakan
 - b. Anak menyebutkan nama hasil karyanya
 - c. Anak bercerita tentang perasaannya terhadap hasil karyanya
4. Penutup (Kurang lebih 10 menit)
 - a. Menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran hari ini
 - b. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
 - c. Memberikan pesan pada anak tentang pentingnya menyayangi binatang
 - d. Berdoa setelah kegiatan
 - e. Salam penutup

E. Rencana Penilaian

1. Skala Capaian Perkembangan (Ceklis)
2. Hasil Karya

Padangsidempuan, Oktober 2023
Kepala TK

Duma Sari Harahap. S.Ag

Lampiran 6**Daftar Pretest Kelas Eksperimen**

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	RZS	22	BSH
2	INL	22	BSH
3	RL	21	MB
4	HA	21	MB
5	AA	23	BSH
6	PA	23	BSH
7	DA	22	BSH
8	ACL	19	MB
9	KA	19	MB
10	DLL	18	MB
11	BAS	20	MB
12	SB	16	MB
13	CAS	18	MB
14	NK	22	BSH
15	KA	22	BSH

Daftar Pretest Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	RZS	18	MB
2	INL	17	MB
3	RL	18	MB
4	HA	17	MB
5	AA	16	MB
6	PA	18	MB
7	DA	16	MB
8	ACL	19	MB
9	KA	20	MB
10	DL	19	MB
11	BAS	29	MB
12	SB	18	MB
13	CAS	17	MB
14	NK	18	MB
15	KA	19	MB

Lampiran 7**Daftar Postest Kelas Eksperimen**

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	RZS	32	BSB
2	INL	31	BSB
3	RL	30	BSB
4	HA	30	BSB
5	AA	32	BSB
6	PA	32	BSB
7	DA	31	BSB
8	ACL	31	BSB
9	KA	28	BSH
10	DL	27	BSH
11	BAS	29	BSH
12	SB	25	BSH
13	CAS	30	BSH
14	NK	31	BSH
15	KA	31	BSH

Daftar Postest Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	RZS	26	BSB
2	INL	26	BSB
3	RL	27	BSB
4	HA	26	BSB
5	AA	25	BSB
6	PA	27	BSB
7	DA	25	BSB
8	ACL	28	BSB
9	KA	29	BSB
10	DL	28	BSB
11	BAS	28	BSB
12	SB	27	BSB
13	CAS	28	BSB
14	NK	27	BSB
15	KA	29	BSB

Lampiran 8
Deskripsi Data

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Hasil pretest kelas eksperime	15	7	16	23	20.53	.542	2.100	4.410
hasil posttest kelas eksperime	15	7	25	32	30.00	.516	2.000	4.000
hasil pretest kelas kontrol	15	4	16	20	18.00	.324	1.254	1.571
hasil posttest kelas kontrol	15	4	25	29	27.07	.330	1.280	1.638
Valid N (listwise)	15							

Lampiran 9
Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	Pretest kelas eksperime	.224	15	.041	.898	15	.088
	Posttest Kelas eksperime	.233	15	.027	.850	15	.017
	Pretest kelas kontrol	.167	15	.200*	.932	15	.293
	posttest kelas kontrol	.167	15	.200*	.929	15	.266
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 10
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol	Based on Mean	5.929	1	28	.022
	Based on Median	3.500	1	28	.072
	Based on Median and with adjusted df	3.500	1	23.350	.074
	Based on trimmed mean	5.298	1	28	.029

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil posttest kelas eksperime dan kelas kontrol	Based on Mean	1.380	1	28	.250
	Based on Median	.677	1	28	.417
	Based on Median and with adjusted df	.677	1	19.193	.421
	Based on trimmed mean	1.270	1	28	.269

Lampiran 11
 Uji Independent Sampel Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol	Equal variances assumed	5.929	.022	4.012	28	.000	2.533	.631	1.240	3.827
	Equal variances not assumed			4.012	22.854	.001	2.533	.631	1.227	3.840

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil posttest kelas eksperime dan kelas kontrol	Equal variances assumed	1.380	.250	4.785	28	.000	2.933	.613	1.677	4.189
	Equal variances not assumed			4.785	23.820	.000	2.933	.613	1.667	4.199



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 5753 /Un.28/E.1/PP.00.9/09/2023

17 September 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Erna Ikawati, M.Pd (Pembimbing I)
2. Sakinah Siregar, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nuria Wati Siagian
NIM : 1920600036
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Darul Ulun Sadabuan.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
an.Dekan
WakilDekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2001

Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP 199106292019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 5914 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023

23 Oktober 2023

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala ~~PA~~ Darul Ulum Sadabuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurlia Wati Siagian
NIM : 1920600036
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Padangsidempuan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Kolase Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di ~~PA~~ Darul Ulum Sadabuan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Vulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
YAYASAN PENDIDIKAN
RA DARUL ULUM KOTA PADANGSIDIMPUAN

Alamat: Jln. Sudirman Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 051/RA.DU/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Duma Sari Harahap S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah RA Darul Ulum

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurlia Wati Siagian
Nim : 1920600036
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Jln. Prof. M. Yamin Kampung teleng

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di RA Darul Ulum Kota Padangsidempuan dari tanggal 24 Oktober s/d 23 November judul penelitian: **“PENGARUH PENGGUNAAN KOLASE TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN di RA DARUL ULUM SADABUAN”**.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 23 November 2024

Kepala sekolah


Duma Sari Harahap S.Ag

